

Manuskrip UMMI SYAFIRA

by Ummi Syafira Ummi Syafira

Submission date: 29-Aug-2022 10:24PM (UTC-0400)

Submission ID: 1889163259

File name: 18142010032-2022-MANUSKRIP_-_Ummi_Syafira-1.pdf (500.4K)

Word count: 3035

Character count: 17497

**METODE *SELF DIRECTED VIDEO TUTORIAL* UNTUK
MENINGKATKAN RETENSI PENGETAHUAN DAN
SKILL HIGH QUALITY CPR PADA PESERTA
PELATIHAN BTCLS**

(Studi di STikes Ngudia Husada Madura)

16

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

UMMI SYAFIRA
NIM : 18142010032

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
BANGKALAN
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**METODE *SELF DIRECTED VIDEO TUTORIAL* UNTUK
MENINGKATKAN RETENSI PENGETAHUAN DAN
SKILL HIGH QUALITY CPR PADA PESERTA
PELATIHAN BTCLS**

²
(Studi di STikes Ngudia Husada Madura)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

UMMI SYAFIRA
NIM : 18142010032

Telah disetujui pada tanggal :

08 Agustus 2022

Pembimbing

Mufarika, S. Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0718018501

METODE *SELF DIRECTED VIDEO TUTORIAL* UNTUK MENINGKATKAN RETENSI PENGETAHUAN DAN *SKILL HIGH QUALITY CPR* PADA PESERTA PELATIHAN BTCLS

(Studi di STikes Ngudia Husada Madura)
Ummi Syafira, Mufarika, S. Kep., Ns, M.Kep.
Email : ummisyafira6@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan yang tersimpan dalam memori dalam jangka panjang ataupun bertahannya materi yang dipelajari dalam memori serta tidak dibiarkan di sebut selaku retensi. Kurangnya retensi pengetahuan *high quality CPR* menyebabkan *skill* Peserta Pelatihan BTCLS kurang terampil. Tujuan dari penelitian ini untuk Menganalisis *Metode self directed video tutorial* terhadap retensi pengetahuan & *skill* tentang *high quality CPR* Peserta Pelatihan BTCLS di STIKes Ngudia Husada Madura.

Desain penelitian adalah *Quasy experiment one group pre test post test design*. Sampel yang di gunakan yaitu peserta Pelatihan BTCLS di STIKes Ngudia Husada Madura sejumlah 30 responden. Pegambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Variabel independent penelitian ini *metode self direct video tutorial* dan variabel dependen retensi pengetahuan dan *skill*. Penelitian ini mengguakan SOP CPR, Uji statistik yang di gunakan adalah Uji *wilcoxon*.

Hasil Uji *wilcoxon* didapatkan p- value 0, 000 sehingga signifikasinya lebih kecil dari derajat kesalahan yang diresmikan periset ialah 0, 05(0, 000<0, 05). Sehingga bisa disimpulkan bahwa terdapat perbandingan *skill* tentang *High Quality CPR* Peserta Pelatihan BTCLS sebelum dan sesudah diberikan *Metode Self Directed Video Tutorial* di STIKes Ngudia Husada Madura.

Berdasarkan hasil diatas disarankan dapat meningkatkan retensi pegetahuan dan *Skill* peserta dalam penanganan *CPR* pada pasien henti jantung dengan media yang lebih efektif lagi. Dan diharapkan menjadi bekal terhadap anggota ekstrakurikuler palang merah remaja maupun siswa-siswi lainnya tentang *high quality CPR*.

Kata Kunci : Video, Retensi pengetahuan, *Skill*, HQC, BTCLS

**SELF DIRECTED VIDEO TUTORIAL METHOD ON IMPROVE KNOWLEDGE
RETENTION AND SKILL HIGH QUALITY CPR BTCLS
TRAINING PARTICIPANTS**

(Study at STIKes Ngudia Husada Madura)
Umami Syafira, Mufarika, S. Kep., Ns, M.Kep.
Email : ummisyafira6@gmail.com

ABSTRACT

Knowledge that is stored in long-term memory or the persistence of the learned material in memory and not left is referred to as retention. Lack of Knowledge Retention of High Quality CPR causes the skills of BTCLS Training Participants to be less skilled. The purpose of this study is to analyze the Self Directed Video Tutorial Method on the retention of knowledge & skills about High Quality CPR of BTCLS Training Participants at STIKes Ngudia Husada Madura.

The research design was a Quasy Experiment one group pre test post test design. The sample used is the participants of the BTCLS training at STIKes Ngudia Husada Madura, with a total of 30 respondents. Sampling using purposive sampling. The independent variable of this research was the Self Direct Video tutorial method and the dependent variable was the retention of knowledge & skills. This study used SOP CPR. The statistical test used is the Wilcoxon test.

Wilcoxon test results obtained p-value 0,000 so that the significance was smaller than the degree of error that was inaugurated by the researchers is 0,05 (0,000 < 0,05). So it can be concluded that were there is a comparison of skills regarding High Quality CPR of BTCLS Training Participants before and after being given the Self Directed Video Tutorial Method at STIKes Ngudia Husada Madura.

Based on the results above, it is suggested to increase the retention of knowledge and skills of participants in handling CPR in cardiac arrest patients with more effective media. And is expected to be a provision for extracurricular members of the youth red cross and other students about high quality CPR.

Keywords: Video, Knowledge retention, Skill, HQC, BTCLS

PENDAHULUAN

Pengetahuan orang khususnya pengetahuan tentang resusitasi jantung paru(RJP) cenderung lebih baik pada usia yang lebih tua dibandingkan dengan usia yang lebih muda, Mengenai tersebut diakibatkan usia yang lebih tua mempunyai banyak pengalaman yang mendukung buat terbentuknya suatu pengetahuan yang baik pada diri orang tersebut. Pengetahuan yang tersimpan dalam memori dalam jangka panjang maupun bertahannya materi yang dipelajari dalam memori dan tidak dibiarkan di sebut sebagai retensi (Agus, Riyanto& Budiman, 2013) dalam (Sya' id, 2019). Seorang dengan keahlian yang baik bisa mengidentifikasi ciri serta indikasi henti jantung, memohon pertolongan, serta melaksanakan resusitasi jantung, serta memberikan defibrilasi hingga tim medis mengambil alih tanggung jawab, setelah itu memindahkan pengidap ke unit gawat darurat (Sembiring, 2021).

Bersumber pada riset di negara-negeri Eropa, kasus henti jantung yakni salah satu faktor kematian dengan angka peristiwa dekat 700. 000 kasus masing-masing tahunnya. Untuk studi lain di negara Amerika penyakit jantung yakni pembunuh nomor satu, masing- masing tahun hampir 330. 000 warga Amerika meninggal secara tiba- tiba karena henti jantung (cardiac arres)(Bala, 2014) dalam Dewi& Widaryati,(2015).

Di Indonesia penyakit jantung didapatkan informasi hasil studi bersumber pada Risesdas 1, 5% dari jumlah penduduk Indonesia (KemKes RI, 2019). Prevalensi Penyakit Jantung bersumber pada penaksiran Dokter pada Penduduk Seluruh Usia bagi Ciri Provinsi Jawa Timur sebesar 1, 50% (Risesdas, 2018). Bersumber pada hasil Riset pendahuluan yang dicoba periset dengan wawancara serta survey lapangan pada 10 partisipan pelatihan Skill BTCLS di Kabupaten Bangkalan didapatkan bahwa 4 orang dengan pengetahuan baik serta skill yang

lumayan, sebaliknya 6 orang dengan pengetahuan kurang serta skill kurang tentang high quality CPR(HQC). Bersumber pada informasi diatas bisa disimpulkan bahwa masih banyaknya partisipan pelatihan dengan pengetahuan& skill high quality CPR(HQC) kurang.

Bagi Yuliana (2017) dalam (Sembiring, 2021), faktor- faktor yang pengaruhi Retensi pengetahuan merupakan Pembelajaran, Umur, pengalaman serta strategi pendidikan. sebaliknya Faktor- faktor yang pengaruhi keahlian bersumber pada teori dari Widyatun (2005) dalam (Yunanto, 2017) ialah motivasi, pengalaman serta kemampuan. Keterlambatan dan minimnya pengetahuan& keahlian dalam melaksanakan penindakan resusitasi pijat jantung(RJP) bisa berdampak parah semacam memunculkan Luka serta mengancam nyawa. Henti Jantung bisa menimbulkan kematian otak serta kematian permanen terjaln dalam jangka waktu 8- 10 menit, diisyrati dengan hilangnya pemahaman, tidak teraba denyut arteri besar, henti nafas (Wijaya, 2019).

Hingga dari itu Partisipan Pelatihan butuh memperoleh pergantian retensi pengetahuan& Skill bertambah dengan Tata cara Self Direct Video bimbingan CPR dalam melaksanakan pertolongan awal pada korban henti jantung. Self-Directed Video adalah metode pendidikan yang memungkinkan orang untuk belajar secara mandiri dan mandiri melalui program video dan instruksi video (Wahyuningsih, 2022).

Media ini dinilai lebih efektif, dan lebih menarik dalam pendidikan. Media ini mengaitkan indera rungu serta penglihatan sehingga energi serap serta energi ingat partisipan didik terhadap modul bisa bertambah secara signifikan (Sya' id, 2019). Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Tata cara SELF DIRECT: Video Bimbingan Buat Tingkatkan retensi Pengetahuan& Skill tentang High Quality CPR pada partisipan pelatihan BTCLS”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Hal ini dikarenakan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen, group pre-test dan post-test design. Desain ini menetapkan hubungan kausal dengan proses yang menghubungkan kelompok mata pelajaran. Kelompok subjek diamati sebelum mencoba intervensi dan sekali lagi setelah intervensi (Nursalam, 2016).

Tata cara yang digunakan dengan Menunjukkan video tutorial CPR dalam satu waktu buat dikerjakan dan melaksanakan uji untuk satu variabel. Sesudah video ditonton oleh responden, sehingga berikutnya dilakukan wawancara serta latihan skill yang dicoba oleh responden.

HASIL PENELITIAN

a. Data Umum

1. Karakteristik Responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Presentase
21-30 Tahun	11	36.7
31-40 Tahun	18	60
41-50 Tahun	1	3.3
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Juni 2022

Distribusi frekuensi menurut usia menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 31-40 tahun sejumlah 18 (60%) responden..

b. Data Khusus

1. Distribusi Frekuensi retensi pengetahuan

No. Responden	Retensi pengetahuan			
	Skor Pre Test	Kategori	Skor Post Test	Kategori
1	71	Middle	81	Long
2	50	Short	78	Long
3	50	Short	70	Middle
4	70	Middle	80	Long
5	55	Short	79	Long
6	50	Short	77	Long
7	50	Short	80	Long
8	40	Short	70	Middle
9	44	Short	71	Middle
10	44	Short	84	Long
11	50	Short	71	Middle
12	70	Middle	87	Long
13	50	Short	76	Long
14	55	Short	77	Long
15	71	Middle	89	Long
16	70	Middle	84	Long
17	70	Middle	87	Long
18	45	Short	80	Long
19	45	Short	70	Middle
20	55	Short	87	Long
21	50	Short	70	Middle
22	50	Short	70	Middle
23	44	Short	70	Middle
24	68	Middle	80	Long
25	66	Middle	77	Long
26	40	Short	70	Middle
27	55	Short	80	Long
28	50	Short	70	Middle
29	44	Short	70	Middle
30	74	Middle	85	Long
Mean (rata-rata)	54.87		77.33	
Std. Deviation	10.862		6.386	
P-Value	0,000			

Data primer Juni 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui 30 responden dengan retensi pengetahuan tentang *High Quality CPR* Peserta Pelatihan BTCLS sebelum dan sesudah diberikan *directed video tutorial CPR* di STikes

Ngudia Husada Madura didapatkan bahwa nilai *mean* pada *pre test* 54.87 dan *post test* 77.33. dengan nilai *std deviation pre test* 10.862 dan *post test* 6.386 dimana semakin rendah nilai *std deviation* maka akan semakin mendekati rata-rata, sebaliknya semakin tinggi nilai *std deviation* maka semakin lebar juga rentang variasi datanya.

Setelah dilakukan pengujian dengan *Wilcoxon* didapatkan *p-value* sebesar 0,000, sehingga signifikansinya lebih kecil dari tingkat kesalahan peneliti sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa ada perbedaan retensi pengetahuan tentang *high quality* CPR peserta pelatihan BTCLS sebelum dan sesudah diberikan *metode self directed video tutorial* di STikes Ngudia Husada Madura.

2. Distribusi Frekuensi Skill

No. Responden	Skill		Skill	
	Skor Pre Test	Kategori	Skor Post Test	Kategori
1	71	Middle	81	Long
2	50	Short	78	Long
3	50	Short	70	Middle
4	70	Middle	80	Long
5	55	Short	79	Long
6	50	Short	77	Long
7	50	Short	80	Long
8	40	Short	70	Middle
9	44	Short	71	Middle
10	44	Short	84	Long
11	50	Short	71	Middle
12	70	Middle	87	Long
13	50	Short	76	Long
14	55	Short	77	Long
15	71	Middle	89	Long
16	70	Middle	84	Long
17	70	Middle	87	Long
18	45	Short	80	Long
19	45	Short	70	Middle
20	55	Short	87	Long
21	50	Short	70	Middle
22	50	Short	70	Middle
23	44	Short	70	Middle
24	68	Middle	80	Long

25	66	Middle	77	Long
26	40	Short	70	Middle
27	55	Short	80	Long
28	50	Short	70	Middle
29	44	Short	70	Middle
30	74	Middle	85	Long
Mean (rata-rata)	54.87		77.33	
Std. Deviation	10.862		6.386	
P-Value	0,000			

Dari tabel diatas dapat diketahui 30 responden dengan retensi pengetahuan tentang *High Quality CPR* Peserta Pelatihan BTCLS sebelum dan sesudah diberikan *directed video tutorial CPR* di STikes Ngudia Husada Madura didapatkan bahwa nilai *mean* pada *pre test* 54.87 dan *post test* 77.33. dengan nilai *std deviation pre test* 10.862 dan *post test* 6.386 dimana semakin rendah nilai *std deviation* maka akan semakin mendekati rata-rata, sebaliknya semakin tinggi nilai *std deviation* maka semakin lebar juga rentang variasi datanya.

Setelah dilakukan pengujian dengan *Wilcoxon* didapatkan *p-value* sebesar 0,000, sehingga signifikansinya lebih kecil dari tingkat kesalahan peneliti sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa ada perbandingan retensi pengetahuan tentang *high quality* CPR peserta pelatihan BTCLS sebelum dan sesudah diberikan *metode self directed video tutorial* di STikes Ngudia Husada Madura.

PEMBAHASAN

1. Retensi pengetahuan tentang *high quality* CPR peserta pelatihan BTCLS sebelum dan sesudah diberikan *metode self directed video tutorial*

Bersumber pada hasil uji memakai *Wilcoxon* didapatkan *p-value* 0,000, sehingga signifikansinya lebih

kecil dari tingkat kesalahan 0,05 yang diperkenalkan oleh para peneliti ($0,000 < 0,05$). Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa ada perbandingan retensi pengetahuan tentang high quality CPR partisipan pelatihan BTCLS saat sebelum serta setelah diberikan tata cara self directed video tutorial di STIKes ngudia husada madura.

Riset ini didukung oleh riset yang dicoba (Wahyuningsih, 2022) melaporkan dari hasil riset ini tingkatan pengetahuan sukarelawan tentang RJP(Resusitasi jantung paru) memperoleh skor yang baik. Pengetahuan terus menjadi sangat baik karena lebih banyak pelatihan yang diperoleh maka hal ini berdampak pada aspek pembelajaran dan pelatihan konseling yang diterima melalui media video. Hal ini sesuai dengan teori (Notoatmodjo, 2010) dalam (Wahyuningsih, 2022) Salah satu aspek yang mempengaruhi pengetahuan adalah pembelajaran. Beberapa data diperoleh dengan mendeteksi objek. Beberapa ilmu yang didapat menyentuh mata dan telinga. Dalam riset ini, responden memperoleh bimbingan buat tingkatan pengetahuan keahlian lewat tata cara self- directed video serta simulasi.

Self Directed Video merupakan tata cara pendidikan yang bisa memberdayakan warga supaya bisa Belajar secara mandiri melalui siaran video dan instruksi yang diinformasikan oleh video instruksional. Kelebihan dari video yang diproduksi sendiri adalah warga dapat menggunakannya secara bebas (tanpa batasan) dan konten tidak berubah.. Self Directed Video yang teruji bisa tingkatan keahlian dalam penindakan henti-jantung bisa menjadi pemecahan serta inovasi dalam pelatihan RJP(Metrikayanto, 2018).

Self Directed Video adalah cara yang efisien dan hemat energi untuk mengedukasi masyarakat tentang CPR. Dalam kondisi simulasi, individu normal yang diperlihatkan video CPR hanya kompresi secara signifikan lebih mungkin untuk melakukan CPR dibandingkan mereka yang tidak melihat

video pelatihan. (Bobrow, 2011) dalam(Metrikayanto, 2018).

2. *Skill high quality CPR peserta pelatihan BTCLS sebelum dan sesudah diberikan metode self directed video tutorial*

² Bersumber pada hasil uji memakai Wilcoxon didapatkan $p\text{-value}$ 0,000, sehingga signifikansinya lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05 yang diperkenalkan oleh para peneliti ($0,000 < 0,05$). Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa ada perbandingan skill tentang high quality CPR partisipan pelatihan BTCLS saat sebelum serta setelah diberikan tata cara self directed video tutorial di STikes ngudia husada madura.

Riset ini didukung oleh riset yang dicoba Prasetyo (2018) yang berjudul“ Pengaruh Latihan Basic Life Support Terhadap Pengetahuan serta Keahlian Regu Muhammadiyah Disaster Management(MDMC) Banyumas” Kami menerima $p\text{-value}$ 0,0001 ($\alpha < 0,05$) yang menunjukkan pengaruh pelatihan bantuan hidup dasar pada keahlian tim SAR MDMC Banyumas dalam BLS. Kenaikan 1,47 poin ini dari 2,83 poin menjadi 4,7 poin.

Bagi (Jenson, c; Forsith, 2012) dalam (Wahyuningsih, 2022) Salah satu strategi model pengajaran inovatif menggunakan teknologi adalah penggunaan video instruksional audiovisual, di mana konsep nyata yang diterapkan dari prosedur keperawatan dan pengalaman keperawatan lainnya dapat dibagikan dalam format video. Pemakaian model ini hendak membagikan penjelasan pada pemahaman serta keahlian(Cant, 2010) dalam (Wahyuningsih, 2022). Demikian pula pada riset yang dicoba oleh(Smith, 2015) Tentang pengaruh video pendidikan sebagai strategi pengajaran bagi siswa. Tunjukkan apakah mahasiswa keperawatan dapat dengan mudah meningkatkan keterampilan klinis dalam keterampilan dasar keperawatan dengan model pengajaran

video. Bystander RJP yang telah memperoleh pelatihan RJP lebih dahulu mempunyai tingkatan keyakinan diri yang besar guna berikutnya pengaruhi keinginan warga awam dalam melaksanakan aksi RJP pada korban OHCA.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1. Ada perubahan sebelum & sesudah diberikan *metode self directed video* tutorial terhadap retensi pengetahuan tentang *high quality CPR* Peserta Pelatihan Skill BTCLS di STIKes ngudia husada Madura.
2. Ada perubahan sebelum & sesudah diberikan *metode self directed video* tutorial terhadap retensi pengetahuan tentang *high quality CPR* Peserta Pelatihan Skill BTCLS di STIKes ngudia husada madura

b. Saran

1. Tempat penelitian
Riset ini diharapkan jadi masukan yang positif supaya institusi membagikan bekal terhadap anggota ekstrakurikuler palang merah anak muda ataupun siswa- siswi yang lain tentang resusitasi jantung paru.
2. Untuk istitusi pendidikan
Hasil riset ini diharapkan bisa menaikkan rujukan di bibliotek serta pengembangan pengetahuan di bidang kegawatdaruratan dan selaku sumber data untuk penlitian berikutnya.
3. Untuk Periset Selanjutnya
Hasil riset ini bisa dijadikan selaku rujukan untuk riset berikutnya serta bisa dicoba riset resusitasi jantung paru dengan memakai tata cara yang sama buat mengukur pengetahuan dan keahlian pada orang awam semacam karang taruna, kader warga serta yang yang lain dan dicoba dengan waktu yang lama biar memperoleh hasil yang lebih optimal. Hasil riset ini bisa dijadikan selaku rujukan untuk riset berikutnya serta

bisa dicoba riset resusitasi jantung paru dengan memakai tata cara yang sama buat mengukur pengetahuan dan keahlian pada orang awam semacam karang taruna, kader warga serta yang yang lain dan dicoba dengan waktu yang lama biar memperoleh hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Cant, R. C. (2010). Simulation - Based learning in Nurse Education: Sistic review. *Journal of Advanced Nursing*, 3–15.
- Dewi, A. R., & Widaryati. (2015). Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa DI SMA Negeri 2 Sleman Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Yogyakarta*.
- Jenson, C. (2012). Virtual Reality Simulation: Using three dimentional technology to teach nursing students. *Computer, Informastics, Nursing*, 312–318.
- KemKes RI. (2019). *Transisi Pola Hidup Seabkan Peningkatan Kasus Penyakit Jantung*.
- Metrikayanto, W. D., Saifurrohman, M., & Suharsono, T. (2018). Perbedaan Metode Simulasi dan Self Directed Video Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Ketrampilan Resusitasi Jantung Paru(RJP) Menggunakan I-Carrer Cardiac Resuscitation Manekin Pada Siswa SMA Anggota Palang Merah remaja (PMR). *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 6(1), 79. <https://doi.org/10.33366/cr.v6i1.792>
- Notoatmodjo. (2010). *Promosi Kesehatan, Teori, dan Aplikasi*. Rineka cipta.
- Nursalam. (2016). *Manajemen Keperawatan : Aplikasi dalam*

praktik Keperawatan Profesi L.
(P. P. Lestari (ed.); 5th ed.).
Salemba Medika.

Riskesdas. (2018). Laporan Provinsi
Jawa Timur Riskesdas 2018. In
Kementerian Kesehatan RI.

Sembiring, Y. A. (2021). *Gambaran
Pengetahuan Dan keterampilan
Perawat Melakukan Tindakan
Resusitasi Jantung Paru (Rjp)*.

Smith, P. .; H. (2015). *the Effect of
Virtual Reality Simulation as a
Teaching treategy for preparation
in Nursing Students*.

Sya'id, A. (2019). *Meningkatkan Retensi
Pengetahuan High Quality Cpr
Dengan Self Directed Video*. 7(1),
58–62.

Wahyuningsih, I., Rifa'i, V. A.,
Herlianita, R., & Pratiwi, I. D.
(2022). Pengaruh Metode Self
Direct Video Dan Simulasi

Terhadap Pengetahuan Dan
Keterampilan Resusitasi Jantung
Paru (RJP) Pada Relawan. *Jurnal
Multidisiplin Madani*, 2(1), 155–
170.
[https://doi.org/10.54259/mudima.v
2i1.345](https://doi.org/10.54259/mudima.v2i1.345)

Wijaya, A. (2019). Efek Pembelajaran
Metode Simulasi Hands Only CPR
Terhadap Pengetahuan Resusitasi
Jantung Paru Siswa-Siswi di
SMAN 3 Mataram. *Jurnal Ilmiah
Ilmu Kesehatan*, 5(2), 92–98.

Yunanto, R. A. (2017). *PENGARUH
PELATIHAN RESUSITASI
JANTUNG PARU (RJP) DENGAN
MOBILE APPLICATION DAN
SIMULASI TERHADAP
PENGETAHUAN,
KETERAMPILAN DAN
KESEDIAAN MENJADI
BYSTANDER RJP PADA SISWA
SMK NEGERI 2 SINGOSARI*.





Manuskrip UMMI SYAFIRA

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	5%
2	repository.stikesnhm.ac.id Internet Source	4%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
4	id.123dok.com Internet Source	1%
5	ejournal.upnvj.ac.id Internet Source	1%
6	www.neliti.com Internet Source	1%
7	Fatimah Khoirini, Farida Esmianti. "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN KELUARGA PASIEN JANTUNG TENTANG RESUSITASI JANTUNG HANDS ONLY DI RSUD CURUP", Quality : Jurnal Kesehatan, 2020 Publication	1%
8	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	

1 %

9

pdfcoffee.com

Internet Source

1 %

10

digilib.unimed.ac.id

Internet Source

1 %

11

www.ijphrd.com

Internet Source

1 %

12

repository2.unw.ac.id

Internet Source

<1 %

13

ejurnalalahayati.ac.id

Internet Source

<1 %

14

jurnal.balitbang.sumutprov.go.id

Internet Source

<1 %

15

www.earticle.net

Internet Source

<1 %

16

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

17

www.jisikworld.com

Internet Source

<1 %

18

dspace.uii.ac.id

Internet Source

<1 %

19

Submitted to iGroup

Student Paper

<1 %

20

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

21

docplayer.info

Internet Source

<1 %

22

Nita Sulistyowati, Euis Komalawati, I Nyoman Purnaya. "Pengaruh Metode Periodic Order Quantity (POQ) terhadap Tingkat Efisiensi Pengadaan Material Proyek di PT. Antero Makmur", Jurnal Logistik Indonesia, 2020

Publication

<1 %

23

Siti Fadlilah. "Pengaruh kompres hangat terhadap nyeri leher pada penderita hipertensi esensial di wilayah Puskesmas Depok I, Sleman Yogyakarta", Caring : Jurnal Keperawatan, 2019

Publication

<1 %

24

repositorii.urindo.ac.id

Internet Source

<1 %

25

jurnal.unitri.ac.id

Internet Source

<1 %

26

Dewi Susanti, Mohamad Hasinuddin. "Perbedaan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III yang Diberi Terapi Musik Mozart dan Terapi Murrotal Al-Qur'an", SAKTI BIDADARI (Satuan Bakti Bidan Untuk Negeri), 2021

Publication

<1 %

27

Meliana Nurvitasari, Janes Jainurakhma, Zulfikar Muhammad. "EFFECT OF CARDIAC ARREST MANAGEMENT TRAINING ON THE ABILITY OF ORDINARY PEOPLE TO PERFORM HIGH-QUALITY CARDIO PULMONARY RESUSCITATION", Belitung Nursing Journal, 2020

Publication

<1 %

28

Rizky Andana Pohan, Syaiful Indra. "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kegiatan Merespon Pembelajaran", Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, 2020

Publication

<1 %

29

Yunita Anggriani, Sri Rahayu, Sukarni Sukarni. "The Use of Video Media Against Adolescent Knowledge Level of Breast Self Examination (BSE)", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2022

Publication

<1 %

30

repository.upstegal.ac.id
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip UMMI SYAFIRA

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11